

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi massa merupakan suatu komunikasi yang diperuntukan kepada masyarakat atau khalayak luas yang dimana komunikasi ini sifatnya bermacam-macam. Komunikasi massa juga bisa terjadi karna menggunakan banyak media massa sebagai alat untuk mendorong terjadinya komunikasi tersebut. Media yang digunakan juga bisa berupa audio, audio visual, ataupun media cetak maupun media *online*.

Media massa merupakan salah satu hal atau bagian terpenting dalam komunikasi. Yang digunakan sebagai alat untuk menyebarkan informasi kepada khalayak luas. Media massa awalnya berupa media cetak seperti misalnya brosur, papan reklame, koran ataupun juga majalah. Seiring berkembangnya teknologi seperti saat ini media massa juga berkembang menjadi media televisi, radio, dan juga media *online* yang saat ini sangat sering dan mudah sekali untuk di akses guna mendapatkan informasi atau suatu pemberitaan yang tengah hangat menjadi perbincangan masyarakat.

Saat ini sudah banyak portal-portal berita *online* yang menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi, diantaranya seperti [kompas.com](http://kompas.com), [viva.co.id](http://viva.co.id), [mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com), [okezone.com](http://okezone.com) dan [detik.com](http://detik.com). Berdasarkan situs [prabangkaranews.com](http://prabangkaranews.com), [okezone.com](http://okezone.com) dan [kompas.com](http://kompas.com) masuk dalam lima

portal berita yang paling banyak dikunjungi di Indonesia. detik.com berada pada peringkat ke-tujuh setelah merdeka.com, kompas.com, dan tribunnews.com. detik.com adalah media yang paling sering membahas seputar Pendirian tenda sakinah pada korban gempa bumi Cianjur.

detik.com ialah sebuah portal web yang berisi berita aktual dan artikel dalam jaringan di Indonesia. detik.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, detik.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, detik.com merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (breaking news). Sejak tanggal 3 Agustus 2011, detik.com menjadi bagian dari trans corpora.<sup>1</sup> detik.com mempunyai visi menjadi perusahaan yang lebih besar dan menjadi pemain utama dalam industri periklanan *online* ataupun *mobile* industri, kemudian misi detik.com adalah menyajikan informasi yang akurat, detail, dan cepat kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan detik.com dapat mengupdate masyarakat untuk dapat lebih cepat mengetahui dan mendapatkan berita atau informasi melalui internet Company Profile detik.com. Hal tersebut yang menjadi salah satu alasan penulis memilih detik.com sebagai sumber dari penelitian ini. Karena detik.com juga memberitakan suatu pemberitaannya dengan cepat dan tentunya juga akurat serta detail dan mudah dipahami.

---

<sup>1</sup> Biografi detik.com <https://yuniarfatmasari.wordpress.com/sekilas-tentang-detik-com/>  
Diakses pada tanggal 4 april 2022 pukul 21:05

Pemberitaan merupakan kumpulan informasi menarik yang ditujukan untuk masyarakat luas. Dalam kajian jurnalistik pemberitaan yang disajikan harus bersifat faktual, aktual, dan bersifat objektif, berita atau pemberitaan yang disampaikan harus asli kebenarannya dan tidak ada unsur rekayasa ataupun memihak kepada siapapun. Pada kajian jurnalistik ada banyak sekali macam-macam jurnalisme, seperti jurnalisme hiburan, jurnalisme olahraga, jurnalisme perang, jurnalisme investigasi, jurnalisme kemanusiaan, dan masih banyak lagi sampai jurnalisme bencana.

Jurnalisme bencana adalah kegiatan jurnalistik yang membahas bagaimana sebuah media melakukan liputan dan memberitakan suatu bencana alam kepada khalayak. Yang dimulai dari tata cara pencegahan, penanganan, sampai pemulihan setelah bencana itu terjadi. Jurnalisme ini merupakan salah satu gaya baru dalam praktik jurnalistik yang khusus membahas mengenai bencana alam. Praktik ini juga bisa disebut salah satu pembahasan penting dalam dunia jurnalistik, karna Indonesia merupakan negeri yang rawan bencana. Dalam bidang ini media berperan besar untuk menyampaikan suatu informasi terkait dengan mengapa, dan bagaimana bencana itu terjadi. Fungsi utama jurnalisme bencana ini yaitu, untuk menyampaikan suatu berita yang juga bisa membantu pihak yang berwenang dan masyarakat dalam usaha menanggulangi sebuah bencana. Praktik jurnalisme ini juga harus bisa mengajarkan masyarakat tentang kejadian bencana alam. Hal tersebut dapat dilakukan melalui memberitakan suatu fakta bencananya, agar dapat menjadi sebuah pembelajaran bagi pihak-pihak terkait untuk masa yang akan datang. Praktik

jurnalisme ini tentunya harus mengedepankan nilai *humanism social*, yang mengungkap data dan fakta yang tepat.<sup>2</sup>

Di akhir tahun 2022 tepatnya pada 21 November 2022, Indonesia kembali berduka. Lagi-lagi Indonesia dilanda sebuah bencana alam. Gempa bumi yang berpusat di Cianjur provinsi Jawa Barat dengan magnitudo 5,6 skala richter ini memiliki dampak yang sangat besar dan tentunya memakan banyak korban. Dampak dari gempa ini banyak sekali mulai dari korban hilang, korban jiwa, sampai ribuan orang yang diharuskan untuk mengungsi. Seperti yang diberitakan oleh detik.com, satgas gabungan berhasil mengidentifikasi titik-titik pengungsian. Satgas mengatakan ada sebanyak 183 pengungsian terpusat dengan kekuatan 25 orang, lalu ada juga 142 titik pengungsian mandiri yang artinya masyarakat mendirikan pengungsian dibawah 25 orang.<sup>3</sup>

Terlepas dari bencana alam hingga penanganan pasca bencana ini, ada banyak sekali isu publik atau pemberitaan diluar hal tersebut yang beredar, seperti salah satunya mengenai tenda sakinah yang sempat viral beberapa waktu lalu. Yang saat itu sempat menghebohkan warganet, banyak pemberitaan terkait tenda tersebut yang awalnya diisukan sebagai tempat pasutri untuk melepas rindu, hal ini sempat menghebohkan dan banyak yang berpendapat bahwa disituasi dan kondisi pada saat itu sangat tidak memungkinkan untuk pasutri melakukan hal seperti yang diperkirakan saat awal viralnya kemunculan tenda sakinah tersebut. Namun setelah diselidiki

---

<sup>2</sup> <https://amp.kompas.com/skola/read/2022/02/15/100000869/jurnalisme-bencana--pengertian-dan-fungsinya> diakses pada 6 desember pukul 17.42

<sup>3</sup> <https://news.detik.com/berita/d-6429658/6-fakta-terbaru-soal-gempa-cianjur-tewaskan-321-jiwa/amp> diakses pada 6 desember pukul 18.30

ternyata tenda yang dimaksudkan itu tidak ada, melainkan foto tenda yang viral tersebut merupakan posko dapur umum.



**Gambar 1.1** Tenda Posko Dapur Umum

Sampai akhirnya setelah ditelusuri tenda sakinah tersebut hanyalah sebuah guyonan dari para pengungsi, yang merupakan sebuah permintaan dari para korban gempa Cianjur yang hanya sebatas candaan saja “Tidak ada tenda tersebut, bisa dilihat dan dicek sendiri jika tenda yang fotonya beredar itu merupakan dapur umum. Sedangkan satu tenda yang berada di depannya merupakan tenda kesehatan atau tenda medis,” kata Pimpinan Pondok Assuyuthiyah Ustadz Ferry Nurfirdaus, diberitakan detikJabar, Sabtu (3/12/2022).<sup>4</sup> Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana wartawan detik.com mengkonstruksi pemberitaan yang beredar tersebut.

Pada suatu pemberitaan biasanya wartawan dari sebuah media mem*framing* berita yang ditulisnya. Yang dimana *framing* adalah cara seorang wartawan

---

<sup>4</sup> <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6441871/heboh-tenda-sakinah-cianjur-yang-ternyata-dapur-umum> diakses pada tanggal 4 januari 2023 pukul 19:30

memandang suatu peristiwa yang kemudian diseleksi dan ditulis menjadi sebuah berita yang akan disebarluaskan kepada masyarakat. Tentunya seorang wartawan mem*framingkan* sebuah berita dengan berdasarkan visi dan misi dari media yang menjadi wadah pemberitaan itu disebarkan untuk khalayak. Dalam penelitian ini penulis memilih media detik.com sebagai media dari pemberitaan-pemberitaan yang akan diteliti.

Analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan untuk mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan media atau wartawan ketika menyeleksi dan menulis berita. Setiap institusi media beserta wartawan atau reporternya memiliki framing yang berbeda meskipun untuk satu peristiwa yang sama. Dalam penelitian ini penulis memilih analisis framing model ZhongDang Pan untuk menganalisis pemberitaan pada media online detik.com terkait dengan tenda sakinah di pengungsian korban gempa Cianjur.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah, **“Bagaimana konstruksi pemberitaan detik.com tentang tenda sakinah di pengungsian korban gempa Cianjur?”**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis pembeitaan tentang tenda sakinah di pengungsian korban gempa cianjur pada media *online* detik.com dengan menggunakan model analisis framing ZhongDang Pan & Gerald M. Kosicki.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah memberikan wawasan dan pengetahuan di bidang ilmu komunikasi terutama pada bidang kajian ilmu jurnalistik. Peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat bagi peneliti berupa informasi terkait pembingkaiian berita media *online*.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar besarnya. Agar masyarakat dapat memilih wawasan lebih mengenai konsvergensi media. Agar masyarakat dapat memahami bahwa banyak berita yang dimuat tidak melalui tahapan seleksi yang ketat di perusahaan media tersebut.

#### **1.4.3 Manfaat Akademis**

Semoga penelitian ini dapat pula berguna bagi Universitas Nasional dalam bidang kajian ilmu komunikasi, dan juga sebagai tambahan koleksi penelitian ilmiah di universitas. Diharapkan pula dapat menjadi bahan penerapan dan pengembangan dalam kajian ilmu komunikasi, dan

juga sebagai perbandingan dan pengembangan referensi tambahan bagi penelitian dengan tema sejenis konstruksi pembingkai berita.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menyusun penelitian menjadi lima bab:

### BAB I PENDAHULUAN.

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang yang mendasari peneliti mengambil judul penelitian ini. Rumusan masalah yang kemudian akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian yang dimana berisi penjelasan dari tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini, kemudian ada manfaat penelitian yang menjelaskan apa manfaat penelitian ini yang terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Lalu ada sistematika penulisan yang mencakup tentang sistematika penelitian ini dimulai dari bab I sampai dengan bab V.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA.

Dalam bab ini peneliti menguraikan tinjauan pustaka yang diambil untuk penelitian ini. Dimulai dari penelitian terdahulu yang disusun dengan table kemudian diuraikan persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini. Lalu dilanjutkan dengan teori dalam penelitian ini.



### BAB III METODOLOGI PENELITIAN.

Bab ini berisikan tentang pendekatan penelitian yang digunakan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif.

Kemudian metode dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dimana peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Lalu dilanjutkan dengan subjek dan objek penelitian. Setelah subjek dan objek penelitian dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data. Terakhir adalah teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Yang dimana pada bab ini berisikan hasil dari apa yang diteliti oleh penulis, dan juga pembahasan dari materi yang diangkat lalu dianalisa dengan menggunakan metode yang dipilih oleh penulis. Diawali dari gambaran umum sampai dengan hasil pembahasan itu sendiri.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan juga saran-saran yang terkait dengan penelitian tersebut baik itu saran teoritis maupun praktis.

